

PERAN DAN AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM MASYARAKAT PERKOTAAN

SKRIPSI SARJANA

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh

ENDANG WRESTI HASTUTI

Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

92111014

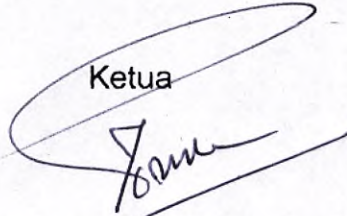


JAKARTA
1999

Skripsi ini telah diujukan pada hari Kamis tanggal 4 Februari 1999.

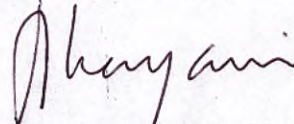
Panitia Ujian :

Ketua



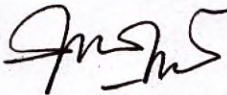
(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembimbing



(Ekayani Tobing SS. M. Hum)

Panitera



(Dra. Irma Redjeki)

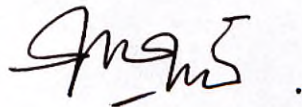
Pembaca



(Irawati Agustine SS.)

Disahkan pada hari *Senin* Tanggal *1 - 3 - 99* Oleh :

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang




(Dra. Irma Redjeki)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dra. Inny C. Haryono MA.)

Jakarta, 4 Februari 1999

Penulis

Endang Wresti Hastuti

NIM. 92.111.014

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan akademis bagi penulis sebagai mahasiswa Fakultas Sastra Jepang, jurusan Asia Timur Universitas Darma Persada. Dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul mengenai "Peran dan Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Perkotaan".

Dengan terselesaikannya tugas akhir ini, penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, kepada:

1. Ibu Ekayani Tobing S.S. M.hum. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Irawati Agustine S.S. sebagai pembaca dan salah satu tim penguji.
3. Ibu Dra. Irma rejeki selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada sekaligus salah satu tim penguji.
4. Ibu Dra. Purwani Purawiardi selaku ketua sidang skripsi.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono MA. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Staff Pengajar Universitas Darma Persada
7. Keluarga penulis, yang telah banyak memberikan semangat, do'a dan dorongan moril untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seseorang yang telah banyak memberikan dorongan moril untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Pimpinan dan rekan-rekan di kantor yang telah memberikan bantuan serta semangat.

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat memberi dorongan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini.

Jakarta, Januari 1999

Penulis

DAFTAR ISI**Halaman**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metode Penulisan	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II PERAN IBU DALAM RUMAH TANGGA	
2.1. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Keluarga	6
2.2. Peran Ibu dalam Pendidikan Anak	20
BAB III AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI LUAR RUMAH	
3.1. Aktivitas dalam Pendidikan Anak Melalui PTA	29
3.2. Aktivitas Pengisi Waktu Luang	34
3.3. Aktivitas Berdasarkan Tempat Tinggal	38
BAB IV KESIMPULAN	45
GLOSSARY	47
DAFTAR PUSTAKA	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengenal wanita Jepang, akan terlintas atau terbayang dalam pikiran kita mengenai gambaran bahwa mereka adalah makhluk-makhluk yang lemah, tunduk pada pria dan hidupnya semata-mata hanya untuk mengabdikan kepada pria. Gambaran tersebut adalah sebuah kenyataan yang dialami oleh wanita-wanita di Jepang sebelum disahkannya Undang-Undang Dasar yang baru (*Shin Mimpo*), terutama mengenai persamaan hak antara pria dan wanita. Peran dan kedudukan wanita Jepang sebelum perang dunia II yang kita ketahui atau kita baca dalam karya sastra sangat berbeda sesudah perang dunia II. Sebelum perang dunia II ajaran konfusius yang begitu melekat dalam diri wanita Jepang, mengajarkan pendidikan moral yang mengatur gerak gerik wanita sehingga hal ini membuat mereka tidak mempunyai kebebasan. Menurut ajaran tersebut wanita Jepang harus melakukan tiga kepatuhan yang harus dijalaninya yaitu, semasa muda mereka harus patuh pada ayahnya, setelah menikah harus patuh pada suaminya, dan setelah tua dan mempunyai anak mereka harus patuh pada anak laki-laki sulungnya (*Choonan*).¹

Saparinah Sadli menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan peran "peran adalah pola perilaku yang ditentukan bagi seseorang yang mengisi kedudukan tertentu. Dalam setiap masyarakat, perempuan dan laki-laki ditentukan untuk mengisi peran seksual tertentu.

¹Masu Okamura, *Peran Wanita Jepang*, sebuah terjemahan oleh Ny. Emy Kuntjorojakti, (Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1993), hal. 6.

Tergantung dari lingkungan budaya, tingkatan sosial, ekonomi, umur, agama dan sebagainya. Peran seksual terdiri dari sejalan perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam mengisi suatu posisi atau kedudukan".²

Peran dan status wanita di Jepang sebelum ada *Shin Mimpo* pada umumnya untuk mengabdikan hidupnya kepada pria dan derajat mereka lebih rendah dari pada pria. Peran wanita tak lain hanya sebagai orang yang selalu berada di rumah dengan tugas-tugas yang berat yaitu mengurus rumah tangga dan merawat anak-anak, sedangkan para suami sebagai orang yang bekerja mencari nafkah. Wanita Jepang dalam keluarga mereka sebagai seorang ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab yang berat dengan merawat anak sebagai pengganti kepala keluarga.

Dengan disahkannya Undang-Undang Dasar yang baru dan berakhirnya perang dunia II, telah banyak merubah kehidupan wanita Jepang, karena dalam Undang-undang tersebut menyatakan antara lain bahwa pemerintah menjamin persamaan hak antara pria dan wanita. Pada dasarnya peran-peran yang dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga tidaklah jauh berbeda dari yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga lain diberbagai negara, tugas utama mereka adalah melayani segala kebutuhan suami dan mengasuh serta mendidik anak-anaknya dan juga sebagai orang yang berpengaruh dalam keutuhan dan tegaknya rumah tangga serta keberhasilan dan pembentukan anggota rumah tangganya dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Ibu rumah tangga di Jepang sangat mengutamakan perannya di dalam rumah dan keluarganya. Terutama dalam mengasuh anak yang merupakan sumber kepuasan bagi ibu rumah tangga karena mereka menganggap kehadiran ibu sangatlah penting bagi anak-anak mereka.

²Saparinah Sadli, *Kajian Wanita dalam Pembangunan: Identitas Gender dan peranan Gender*, (Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1995), hal. 71.

Selain disahkannya Undang-undang baru dan berakhirnya perang, perkembangan jaman dan kemajuan industri yang dialami oleh Jepang, telah membawa perubahan-perubahan dalam berbagai bidang dan gaya hidup orang-orang Jepang, begitu pula halnya dengan peran ibu rumah tangga dalam keluarga-keluarga di Jepang saat ini.

Para ibu rumah tangga saat ini peran dan status mereka dalam keluarga telah berubah, seperti yang kita ketahui bahwa ibu rumah tangga tidak lagi secara penuh melakukan tugas-tugas rutinnnya lebih lama, karena dengan hadirnya alat-alat rumah tangga yang serba elektronik telah mengurangi jam kerja bagi mereka dalam mengurus rumah tangga. Selain itu juga kemajuan industrialisasi di Jepang banyak keluarga yang berurbanisasi dan disana mereka membentuk keluarga baru sehingga struktur sosial keluarga mengalami pergeseran kepada bentuk keluarga nuklir/inti yang disebut *kaku kazoku*. Pada saat itu pula para ibu rumah tangga mempunyai suara terbesar dalam mengatur dan mengurus rumah tangga mereka daripada suami mereka dan tanpa meminta ijin dan perintah dari suami mereka, serta mereka mempunyai kekuatan dan kekuasaan dalam mengatur keuangan keluarga, sehingga mereka dapat bebas membeli kebutuhan pribadi mereka dan membayar serta membagikan keperluan rumah tangganya. Dengan kemudahan berbagai fasilitas dan bantuan alat-alat rumah tangga yang serba elektronik juga membuat ibu rumah tangga mempunyai waktu luang yang banyak, sehingga mereka dapat mengikuti berbagai aktivitas di luar rumah, dengan cara bergabung pada berbagai organisasi dan perkumpulan-perkumpulan ataupun gerakan-gerakan wanita yang banyak dilakukan oleh para ibu rumah tangga di Jepang. Tetapi meskipun kita tahu bahwa ibu rumah tangga Jepang telah mengalami perubahan dan perkembangan dalam peran dan statusnya, mereka tetap mempunyai

rasa tanggung jawab dan tetap menganggap keluarga dan rumah sebagai faktor terpenting dalam hidup mereka, hal ini terbukti bahwa perawatan dan pendidikan anak tetap menjiwai dalam diri para ibu rumah tangga di Jepang yang kita kenal dengan sebutan *Kyoiku mama*. Para ibu rumah tangga Jepang mempersembahkan pengorbanan terbesar bagi anak-anaknya, dengan maksud agar anak-anak mereka dapat berhasil di masa yang akan datang. Sehingga orang Jepang menganggap bahwa keberhasilan negara ditentukan oleh peran ibu dalam mengurus dan mendidik anak-anaknya.

1.2 Permasalahan

Dalam permasalahan ini penulis mencoba menguraikan tentang peran dan aktivitas ibu rumah tangga Jepang dalam keluarga di perkotaan setelah Perang Dunia II dan disahkannya Undang undang dasar yang baru.

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai judul yang penulis ajukan dalam penulisan ini, penulis membahas mengenai bagaimana peran dan aktivitas ibu rumah tangga dalam keluarga perkotaan di Jepang saat ini setelah disahkannya Undang-Undang yang baru dengan harapan agar tulisan ini dapat berguna dimasa yang akan datang.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan ini penulis mencoba membatasi masalah mengenai peran dan aktivitas ibu rumah tangga dalam keluarga dari keadaan setelah perang dunia II khususnya di perkotaan.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dengan menguraikan dan mendeskripsikan bahan yang tercantum dalam buku-buku yang terdapat di perpustakaan pusat kebudayaan Jepang dan koleksi dosen pembimbing.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini penulis membagi pembahasan secara sistematis dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Adalah bab pendahuluan yang merupakan bagian awal dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan metode penulisan yang ditulis oleh penulis.

BAB II : Dalam bab ini penulis menguraikan tentang peranan ibu rumah tangga di Jepang dalam keluarga dan juga peran ibu dalam mendidik anak.

BAB III : Pada bab ini penulis menguraikan mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan ibu rumah tangga dalam pendidikan anak-anaknya, sebagai pengisi waktu luang, dan aktivitas berdasarkan tempat tinggal.

BAB IV : Merupakan bab penutup yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ditulis dalam skripsi ini.